

**SINTESIS TANGGA NADA EROPA TENGAH  
DENGAN PENGOLAHAN *LEITMOTIF*  
BERDASARKAN REPRESENTASI  
TOKOH *NOVELETTE JADE VINE***



**SKRIPSI**

Oleh:  
**Griselda Lyris Clementine**

**NIM 20101890133**

**PROGRAM STUDI S-1 PENCIPTAAN MUSIK  
JURUSAN PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**SINTESIS TANGGA NADA EROPA TENGAH  
DENGAN PENGOLAHAN *LEITMOTIF*  
BERDASARKAN REPRESENTASI  
TOKOH *NOVELETTE JADE VINE***




**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Penciptaan Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**SINTESIS TANGGA NADA EROPA TENGAH DENGAN PENGOLAHAN LEITMOTIF BERDASARKAN REPRESENTASI TOKOH NOVELETTE JADE VINE** diajukan oleh Griselda Lyris Clementine NIM 20101890133, Program Studi S-1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91222), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

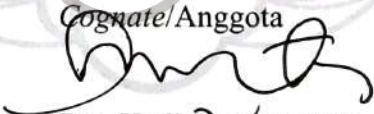
Pembimbing I/Ketua

  
Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn.  
NUPTK 2435767668130293

Pembimbing II/Anggota

  
Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.  
NUPTK 5344755656230153


Cognate/Anggota

  
Drs. Hadi Susanto, M.Sn.  
NUPTK 9435739640130053


Yogyakarta, 15 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

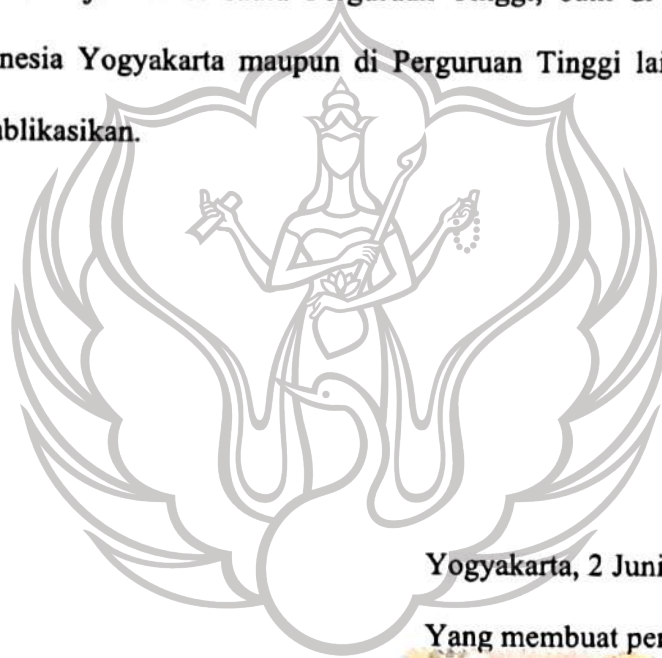
  
Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.  
NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi  
Penciptaan Musik

  
Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.  
NUPTK 8742754655130112

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “Sintesis Tangga Nada Eropa Tengah Dengan Pengolahan *Leitmotif* Berdasarkan Representasi Tokoh *Novelette Jade Vine*” adalah karya tulis orisinal dan bukan tiruan, salinan, atau duplikasi dari karya tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya, serta belum pernah dipublikasikan.



Yogyakarta, 2 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Griselda Lyris Clementine  
20101890133.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Sintesis Tangga Nada Eropa Tengah Dengan Pengolahan *Leitmotif* Berdasarkan Representasi Tokoh *Novelette* Jade Vine” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Penciptaan Musik di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyusunan tulisan. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Koordinator Program Studi Penciptaan Musik.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Penciptaan Musik serta Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing dan memotivasi penulis, mulai dari proposal tugas akhir hingga tugas akhir agar penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
3. Puput Pramuditya, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing, serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Drs. Hadi Susanto, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik sekaligus saran dalam pengusunan tugas akhir ini agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

5. Joko Suprayitno, S.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik sebelumnya yang telah membantu selama proses proposal pertama.
6. Keluarga penulis yang selalu membantu mendoakan, menguatkan, serta menyokong keperluan tugas akhir ini.
7. Teman-teman Program Studi Penciptaan Musik yang telah membantu sebagai pemain musik, *partner* panitia konser, serta pihak yang turut menyukseskan rangkaian Tugas Akhir.
8. Seluruh jajaran tim Sobat Kenyal, terutama *founder*, yang telah memperbolehkan penulis membawakan karya *novelet*nya sebagai topik Tugas Akhir penulis.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir yang penulis susun ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari sidang pembaca guna menjadi perbaikan penulis dalam menyusun karya tulis lain di masa mendatang. Semoga tulisan ini bisa menambah wawasan pembaca dan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penciptaan musik.

Yogyakarta, 2 Juni 2026

Griselda Lyris Clementine

NIM 20101890133

## ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi representasi karakter Jade Vine sebagai unsur ekstramusikal untuk membentuk sebuah karya musik program naratif dengan menggunakan *leitmotif*. Tangga nada tradisional Eropa Tengah seperti tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor* dipilih dengan mempertimbangkan karakter Jade Vine serta latar cerita *novelle* "*Jade Vine 1st Life: A Man with the Crown*" karya Mochio. Proses penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil sintesis tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor* dapat merepresentasikan tokoh Jade Vine melalui konstruksi dan transformasi *leitmotif*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus dengan tujuan eksploratif yang memanfaatkan analisis teknis karakteristik tangga nada Eropa Tengah, serta eksperimentasi sintesis *pitch-set*. Pendekatan kontrapung juga diterapkan secara konsisten untuk mengelola kompleksitas tekstur polimodal yang dihasilkan dari penggabungan keseluruhan tangga nada yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan dua tangga nada baru hasil sintesis tangga nada tradisional Eropa Tengah berdasarkan teori penggabungan *pitch* serta eksperimentasi. Kedua tangga nada ini kemudian diterapkan dalam penyusunan *leitmotif* yang sistematis untuk mempertahankan konsistensi musikal sekaligus merepresentasikan perjalanan emosional dan dramatik tokoh literatur secara efektif. Penggunaan teknik transformasi motif dan metode kontrapung untuk menggabungkan keseluruhan tangga nada secara efektif mentransformasikan karakteristik tokoh ke dalam komposisi musik.

**Kata kunci:** *leitmotif*, tangga nada *istrian*, tangga nada *hungarian minor*, sintesis tangga nada, penciptaan musik

## **ABSTRACT**

*This research examines the representation of the character Jade Vine as an extramusical element in shaping a piece of narrative program music through the use of leitmotifs. Traditional Central European scales were selected by considering the character of Jade Vine and the narrative background of the novelette "Jade Vine 1st Life: A Man with the Crown" by Mochio. The research process determined how the synthesis of the Istrian and Hungarian Minor scales can represent the character of Jade Vine through the construction and transformation of leitmotifs.*

*The research method used qualitative case study with an exploratory purpose, utilizing technical analysis of Central European scale characteristics and pitch-set synthesis experimentation. A contrapuntal approach was also consistently applied to manage the complexity of polymodal textures resulting from the combination of all the scales used.*

*The results demonstrate two new synthetic scales derived from traditional Central European scales based on pitch-combination theory and experimentation. These two scales were subsequently applied to systematic leitmotif construction to maintain musical consistency while effectively representing the literary character's emotional and dramatic journey. The use of motivic transformation techniques and contrapuntal methods to integrate the entirety of the scales effectively transforms the character's traits into the musical composition.*

**Keywords:** *leitmotif, istrian scale, hungarian minor scale, scale synthesis, music composition*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penciptaan .....	7
D. Manfaat Penciptaan .....	8
BAB II. KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Landasan Penciptaan .....	13
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Hasil Temuan Data .....	22
C. Pemanfaatan Data dalam Penciptaan Karya .....	28
BAB IV. ANALISIS .....	33
A. Bentuk sintesis dari tangga nada <i>Istrian</i> dan <i>Hungarian Minor</i> untuk merepresentasikan tokoh <i>Jade Vine 1st Life: A Man with the Crown</i> dalam bentuk <i>leitmotif</i> .....	33
B. Teknik transformasi <i>Leitmotif</i> merepresentasikan tokoh <i>novelette</i> “ <i>Jade Vine 1st Life: A Man with The Crown</i> ” mulai dari kelahiran hingga perpisahan untuk mempertahankan konsistensi musikal dalam konteks tangga nada non-Eropa Barat.....	45
BAB V. PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62

B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	68



## DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Penggunaan tangga nada <i>C Hungarian Major</i> dan <i>Minor</i> bersamaan (Persichetti, 1961) .....	13
Notasi 2.2 Penggunaan tangga nada <i>D Hungarian Major</i> dan <i>C Oriental</i> bersamaan (Persichetti, 1961) .....	14
Notasi 2.3 Contoh <i>tetrachord</i> yang sama dan berbeda (Persichetti, 1961).....	14
Notasi 2.4 Teknik pengolahan motif oleh Schoenberg (Schoenberg, 1967).....	16
Notasi 2.5 Teknik pengolahan motif oleh Cope (Cope 1997) .....	17
Notasi 2.6 <i>Leitmotif</i> Wagner " <i>Nibelung</i> " .....	17
Notasi 4.1 Tangga nada <i>Istrian</i> .....	34
Notasi 4.2 Tangga nada <i>Hungarian Minor</i> .....	34
Notasi 4.3 Tangga nada <i>E Hungarian Minor</i> .....	34
Notasi 4.4 Tangga nada hasil sintesis pertama.....	35
Notasi 4.5 Tiga nada bawah <i>Istrian</i> dan tiga nada atas <i>E Hungarian Minor</i> serta hasil sintesis kedua.....	36
Notasi 4.6 Penggunaan tangga nada <i>E Hungarian Minor</i> untuk piano (mulai bar pertama), <i>Istrian</i> untuk cello (mulai bar ke-10), serta hasil sintesis dua untuk violin dan viola (mulai bar ke-14 dan 17).....	38
Notasi 4.7 Penggunaan tangga nada <i>E Hungarian Minor</i> untuk piano (mulai bar ke-40), <i>Istrian</i> untuk cello (mulai bar ke-48), serta hasil sintesis dua untuk violin dan viola (mulai bar ke-55).....	39
Notasi 4.8 Viola mulai menggunakan <i>E Hungarian Minor</i> seperti piano di <i>movement C</i> .....	40
Notasi 4.9 Violin dan viola bersahutan mengadaptasi <i>Hungarian folksong</i> mulai bar ke-82.....	41
Notasi 4.10 Penggunaan <i>E Hungarian Minor</i> untuk piano dan cello mulai bar ke-123.....	41
Notasi 4.11 <i>Leitmotif</i> Jade Vine dimunculkan oleh instrumen violin di bar ke-17 hingga 20 ketukan satu dan dua .....	42
Notasi 4.12 <i>Leitmotif</i> Jade Vine dimainkan violin dan viola di bar ke-36 hingga .....	39
.....	43
Notasi 4.13 <i>Leitmotif</i> Jade Vine menggunakan tangga nada sintesis kedua di birama ke-55 sampai 61 .....	47
Notasi 4.14 <i>Leitmotif</i> Jade Vine dengan transformasi augmentasi dimainkan oleh violin dan viola di bar ke-100 hingga 106 .....	48
Notasi 4.15 <i>Leitmotif</i> Jade Vine sebagai pola bass instrumen cello mulai birama ke-123.....	48
Notasi 4.16 <i>Leitmotif</i> Jade Vine dengan transformasi penambahan dan penggantian nada dimainkan di bagian <i>treble</i> piano <i>movement D</i> .....	50
Notasi 4.17 <i>Leitmotif</i> dimainkan oleh viola dan transformasi dimainkan oleh violin di bar ke-188 hingga 191 .....	51
Notasi 4.18 <i>Leitmotif</i> Jade Vine dengan transformasi dimainkan dalam tangga nada sintesis pertama oleh violin, viola, dan <i>treble</i> piano pada bar 202 sampai 205 .....	51

Notasi 4.19 *Leitmotif* Jade Vine dimainkan secara polifoni oleh violin dan viola  
birama ke-210 sampai 214 ..... 52



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fenomena penggabungan tangga nada untuk membentuk nuansa baru	25
Tabel 3.2 Fenomena kombinasi tangga nada untuk membentuk sebuah <i>leitmotif</i> tokoh.....	27
Tabel 4.1 Analisis komparatif dari kelima <i>movement</i> dalam karya " <i>Flower and Crown</i> " .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Transformasi harmonik dalam karya Schumman (Ichim et.al., 2024)  
..... 19



## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik program dan literatur atau narasi memiliki potensi hubungan yang kuat, tetapi mekanisme representasi dari narasi literatur ke dalam struktur musikal masih membutuhkan kerangka serta sistem yang lebih jelas. Bentuk musik program merupakan bentuk yang telah lama diakui paling fleksibel dan dianggap memiliki kemampuan yang unik untuk mengekspresikan emosi dari sebuah narasi (Kregor, 2015). Hal inilah yang kemudian membedakan antara musik program dengan musik absolut, yang menurut Kivy (2009), dianggap merupakan bentuk musik murni yang tidak menggunakan teks, judul, program, set dramatis, atau unsur ekstrasusikal tertentu (Karl & Robinson, 2015).

Beberapa komponis terdahulu terinspirasi literatur, mitologi, serta narasi personal di sekitar mereka yang kemudian menjadikan kisah atau tulisan tersebut menjadi komposisi karya musik, contohnya seperti Beethoven, Berlioz, dan Mussorgsky (Kregor, 2020). Salah satu contoh yang dapat diamati yakni karya Beethoven yang berjudul *Symphony No. 6 "Pastoral"* terinspirasi dari pemandangan, burung-burung yang berkicau dan badai (Weiss, 2019). Ada pula karya milik Berlioz yang berjudul *Symphonie Fantastique* yang menarasikan kisah cinta *surreal* dengan imajinasi musikal (Rushton, 2024). Karya Mussorgsky yang berjudul *Pictures at an Exhibition* juga memberikan kesan musikal dalam karya visual (Cristea, 2016).

Musik program narasi juga dapat ditemui dalam karya masa kini, contohnya Jonny Greenwood yang membuat karya musik film *"The Power of the Dog"*

(2021)”. Uniknya, karya ini juga menunjukkan penggunaan *octatonic scale* yang menurut Jonny dapat memberikan berbagai rasa dalam manisnya sebuah kejadian yang ditunjukkan dalam sebuah adegan (Kalinak, 2023). Penggunaan unsur-unsur intramusikal selain acuan tangga nada Eropa Barat sebagai representasi dari sebuah narasi bukanlah hal yang baru dan dapat diamati melalui karya milik Jonny Greenwood ini, tetapi penggunaannya sendiri masih tergolong sedikit.

Unsur intramusikal yang dimaksud dapat mencakup penggunaan tangga nada di luar tangga nada diatonis Eropa Barat seperti yang dilakukan oleh Greenwood. Hal tersebut dapat dilihat dalam komposisi musik yang merepresentasikan narasi dengan menggunakan tangga nada non-diatonis, atau bahkan menggunakan tangga nada tradisional dari wilayah masing-masing komposer seperti yang dilakukan oleh komposer terdahulu. Tangga nada tradisional tersebut biasanya digunakan untuk mengorelasikan karya musik mereka dengan unsur yang terikat di dalam narasi yang komposer tersebut angkat. Penggunaan tangga nada tradisional dalam sebuah karya, khususnya di wilayah Eropa Tengah, dapat dijumpai dalam karya-karya seperti milik Karol Pahor dan Danilo Švara yang membawa tangga nada *Istrian* (Peršolja, 2020).

*Istrian scale* atau tangga nada *Istrian* merupakan tangga nada yang terdiri dari lima sampai enam nada yakni E-F-G-Ab-Bb-Cb dengan interval dekat yang biasanya ditemukan di daerah Italia, Slovenia, serta Kroasia (Peršolja, 2020). Penduduk asli di daerah asalnya biasa menyanyikan tangga nada ini dengan dua suara dalam musik *Istrian* tua. Dua suara yang digunakan oleh penduduk asli dalam

tangga nada ini dihasilkan dari interrelasi antara *non-tempered* interval yang dekat, umumnya terletak di *second* dan *diminished third* (Marušić, 2007).

Tangga nada *Istrian* memiliki dua tipe, yakni tipe A yang biasanya ditemukan di Istria tengah dengan tendensi mirip *Dorian*, dan tipe B yang biasanya ditemukan di daerah dekat pantai (*littoral*) dengan tendensi mirip *Phyrgian* (Peršolja, 2020). Tangga nada ini dapat ditemukan dalam lagu-lagu yang ada di Italia, terutama Galizana dan Vodnjan (Marušić, 2007). Awalnya tangga nada ini adalah tangga nada heksatonik, yang kemudian oleh Ivan Matetić-Ronjgov dikembangkan menjadi oktagonik untuk menggambarkan keragaman.

Terdapat tangga nada tradisional Eropa Tengah lain seperti *Hungarian Minor scale* atau tangga nada *Hungarian Minor* yang terdiri dari C-D-E $\flat$ -F $\sharp$ -G-A $\flat$ -B-C, dengan interval tangga nada mencakup  $1 - \frac{1}{2} - 1\frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 - \frac{1}{2}$ . Munculnya tangga nada ini juga dipengaruhi oleh sejarahnya yang masih terikat dengan tangga nada *Nohkan* dari Jepang dan tangga nada dari India Utara yakni *Nashikabushani* Raga Bhairav. Berdasarkan sejarahnya, lagu tradisional Hungaria yang tertua awalnya disusun dengan menggunakan tangga nada pentatonik minor, sedangkan dalam lagu tradisional yang terbaru tangga nada diatonik mulai digunakan (Szabó, 2015). Beberapa teori mengatakan bahwa para *gypsy* muncul di Hungaria sekitar abad ketiga belas, dan ada kemungkinan bahwa mereka mendengar tangga nada tersebut dari musik Hungaria *Gypsy* tersebut (Szabó, 2015).

Karakteristik interval yang berbeda antara kedua tangga nada ini kemudian memunculkan fenomena yang ingin penulis teliti. Kegelisahan yang dirasakan oleh penulis muncul berkaitan dengan bagaimana menggabungkan kedua tangga nada

tersebut untuk menghasilkan sebuah *leitmotif* yang dapat mewujudkan sebuah karakter dari cerita yang memiliki latar belakang Eropa Tengah. Teknik penggabungan atau sintesis antara dua tangga nada sendiri sudah pernah dilakukan oleh komposer-komposer besar, contohnya seperti Béla Bartók dan Darius Milhaud. Béla Bartók menggunakan teknik sintesis tersebut dalam karyanya yang berjudul “*Bagatelle*” op. 6 no. 1 yang menceritakan tentang *Hungarian folk*, dan Darius Milhaud “*Copacabana*” yang menceritakan tentang kota Brazil. Kedua komposer ini menggunakan interaksi antara dua tangga nada, atau bahkan *superimposition* dari lima tangga nada diatonik (Martins, 2015).

Berbicara mengenai musik program narasi, terdapat salah satu unsur intramusikal yang identik digunakan dalam karya musik ini, yakni penggunaan *leitmotif* untuk merepresentasikan sebuah tokoh. Contoh penggunaannya dapat dilihat dalam opera Wagnerian sampai tema dari sebuah karakter dalam sebuah *film scoring* seperti *Star Wars* (Bribitzer-Stull, 2015). Menurut Bribitzer-Stull (2015), definisi dari *leitmotif* berdiri di atas komponen. Pertama, *leitmotif* sendiri memiliki dua cabang yang mengakomodasi *physiognomy* atau seni untuk mengidentifikasi emosi serta karakter dari tampilan luar (Merriam-Webster, 2025) dalam musik serta asosiasi emosional. Kedua, *leitmotif* bersifat membangun, berkembang untuk merefleksikan serta membuat konteks dramatis dalam musik. Ketiga, *leitmotif* berkontribusi untuk menunjang struktur musik yang lebih besar.

Penelitian ini berfokus dalam perwujudan komposisi musik yang mengangkat karakter Jade Vine dari serial pertama *Jade Vine 1<sup>st</sup> Life Series: A Man with The*

*Crown* karya Mochio. Narasi yang penulis angkat menceritakan tentang tokoh bernama Jade Vine yang lahir ke dunia di sebuah hutan kerajaan dalam bentuk roh bunga *Jade Vine*. Cerita berlanjut dengan Jade Vine yang harus melindungi diri serta kelopaknya selama sembilan bulan, berinteraksi dengan anggota kerajaan, dan bertahan saat orang-orang berusaha menguasai kekuatannya. Cerita tersebut kemudian diakhiri oleh tokoh Jade Vine yang harus pergi meninggalkan tempatnya di hutan tersebut (Mochio, 2025). Hal inilah yang kemudian memunculkan kesan komposisi musik "*Flower and Crown*" yang tidak selesai sesuai dengan alur cerita yang dibuat oleh Mochio menggunakan hasil pengolahan tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor*.

Alasan penulis memilih karakter Jade Vine sebagai unsur ekstramusikal dalam penelitian ini bukan hanya terbatas di alasan personal mengenai kecintaan penulis kepada seri *novelette* milik tim penulis Sobat Kenyal, tetapi juga berdasarkan pengamatan teknis secara mendalam. Karakter Jade Vine sendiri memiliki eksistensi yang unik sebagai roh bunga, membuat penggunaan tonal secara umum belum merepresentasikan sosok ini secara lebih kuat dan penggunaan teknik sintesis dibutuhkan. Lebih jauh lagi, pemilihan tangga nada tradisional Eropa Tengah juga berdasarkan latar belakang cerita *novelette* ini untuk memberikan kesan yang tidak jauh berbeda dari saat cerita ini berjalan.

Penjelasan mengenai kondisi emosional tokoh Jade Vine menjadi titik utama yang digunakan sebagai ide musik narasi dalam penelitian ini. Poin penting dalam cerita yang mencakup pertemanan, pengorbanan, dan rasa sakit dari sebuah perpisahan merupakan bentuk emosi yang biasanya paling sering dimunculkan

dalam sebuah karya musik. Penelitian ini mengekspresikan emosional Jade Vine menjadi sebuah struktur motif musik berupa *leitmotif* dengan menggunakan tangga nada tradisional Eropa Tengah sebagai penguat latar belakang tokoh Jade Vine yang hadir ke dunia dengan latar belakang kerajaan Eropa sekitar tahun 1400an (Mochio, 2025).

Lingkup penulisan ini hanya terbatas dalam perspektif Jade Vine dibandingkan keseluruhan karakter atau subplot dalam *Jade Vine 1<sup>st</sup> Life Series: A Man with The Crown*. Penelitian ini juga lebih berfokus kepada proses komposisi dan analisis musikal daripada studi mengenai audiens. Penelitian ini berkontribusi untuk melihat potensi penggabungan tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor* dalam konteks *leitmotif*. Penulis kemudian menghasilkan karya komposisi "*Flower and Crown*" sebagai bukti konseptual penerapan dari hasil penelitian penulis.

Penggabungan atau sintesis tangga nada yang penulis lakukan juga menggunakan pendekatan kontrapuntal untuk mengolah campuran tangga nada yang digunakan. Hal ini bertujuan agar tidak ada tumpang tindih dalam bagian-bagian tertentu dan menghasilkan suara yang tidak diinginkan. *Leitmotif* yang bertransformasi ini penulis pilih karena sifatnya yang mudah diaplikasikan. Transformasi ini juga dapat menunjukkan proses komposisi secara lebih jelas, mulai dari penulisan melodi utama, harmoni, ritme, hingga orkestrasi. Komposisi secara langsung dipahami dan dibatasi oleh perkembangan dari *leitmotif* dan pemilihan dinamika musikal yang tepat. Hal ini kemudian sejalan dengan tujuan karya bahwa musik yang tercipta adalah representasi yang menyatu, berkembang, dan penuh makna dari seorang karakter Jade Vine.

Penulis menggunakan format *quartet* campuran berisi piano, violin, viola, dan cello, didefinisikan sebagai pertunjukan musik yang menggunakan sumber bunyi dari instrumen yang berbeda dengan durasi dua belas menit. Format *quartet* campuran dipilih untuk memberikan fleksibilitas timbral dalam mengeksplorasi tokoh dari masing-masing tangga nada. Penulis juga memilih format *quartet* campuran untuk membuat format sederhana yang sesuai dengan suasana yang ada di dalam cerita (Maestri, 2019).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan tiga pertanyaan. Penulis merumuskan pokok permasalahan dengan uraian latar belakang yang telah dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk sintesis dari tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor* dapat merepresentasikan tokoh *Jade Vine 1st Life: A Man With the Crown* dalam bentuk *leitmotif*?
2. Sejauh mana teknik transformasi *leitmotif* dapat merepresentasikan tokoh *novelle* “*Jade Vine 1st Life: A Man with The Crown*” mulai dari kelahiran hingga perpisahan untuk mempertahankan konsistensi musikal dalam konteks tangga nada non-Eropa Barat?

### **C. Tujuan Penciptaan**

Adapun tujuan penciptaan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi serta menganalisis bentuk sintesis dari tangga nada *Istrian* dan *Hungarian Minor* yang dapat merepresentasikan tokoh *Jade Vine 1st Life: A Man With the Crown* dalam bentuk *leitmotif*.

2. Mengonstruksi teknik transformasi *leitmotif* untuk merepresentasikan tokoh *novelette* “*Jade Vine 1<sup>st</sup> Life: A Man with The Crown*” mulai dari kelahiran hingga perpisahan untuk mempertahankan konsistensi musikal dalam konteks tangga nada non-Eropa Barat.

#### **D. Manfaat Penciptaan**

1. Memperluas pengetahuan mengenai potensi penggabungan tangga nada tradisional Eropa Tengah dalam musik narasi kontemporer.
2. Menyediakan kerangka kerja metodologis untuk penelitian praktis artistik yang menghubungkan antara narasi literatur dan komposisi musik.
3. Berkontribusi dalam studi mengenai *leitmotif* dengan perspektif baru mengenai penggabungan tangga nada dan representasi emosional tokoh Jade Vine.

